

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abidin, H. Z., Villanueva, K. J., Sutisna, S., & Padmasari, T. (2005). Datum Geodetik Batas Maritim Indonesia – Singapura : Status dan Permasalahannya, 37(1), 23–47.
- Adolf, H. (2002). *Aspek – Aspek Negara Dalam Hukum Internasional*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Adolf, H. (2004). *Hukum Penyelesaian Sengketa Internasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Adolf, H. (2006). *Hukum Penyelesaian Sengketa Internasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Adolf, H. (2013). SUMBANGAN HUKUM ALAM DAN PEMIKIRAN GROTIUS TERHADAP HUKUM INTERNASIONAL. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Agoes, M. K. & E. R. (2003). *Pengantar Hukum Internasional Edisi II*. Jakarta: PT. Alumni.
- Akmaludin. (2016). Diplomasi Indonesia Terhadap Singapura Dalam Penetapan Garis Batas Laut Di Bagian Timur Selat Singapura. *Jurnal Online Mahasiswa*, 3(1), 1–15.
- Anwar, C. (1982). *Hukum Internasional: Horizon Baru Hukum Laut Internasional Konvensi Hukum Laut*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Arsana, A., Yuniar, F., & Sumaryo. (2010). Geospatial Aspects of Maritime Boundary Delimitation in the Singapore Strait involving Indonesia, Malaysia and Singapore. *Facing the Challenges – Building the Capacity, FIG Congress*, (April), 11–16.
- Arsana, I. M. A. (2007). *Batas Maritim Antarnegara: Sebuah Tinjauan Teknis dan Yuridis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Arsana, I. M. A. (2014). Challenges and opportunities in the delimitation of Indonesia ' s maritime boundaries : a legal and technical approach. Retrieved from https://pdfs.semanticscholar.org/4eee/67d10ea009c71a96be1793b1e2c53108909c.pdf?_ga=2.97191446.820562431.1567341597-2055992719.1567341597
- BPHN. (2006). Laporan akhir tim analisis dan evaluasi peraturan perundang-undangan tentang landas kontinen. Retrieved from https://www.bphn.go.id/data/documents/peraturan_perundang-

undangan_ttg_landas_kontinen.pdf

- Buana, M. S. (2007a). *Hukum Internasional: Teori dan Praktek*. Bandung: FH Unlam dan Nusamedia.
- Buana, M. S. (2007b). *Hukum Internasional Teori dan Praktek*. Bandung: Nusa Media.
- Buana, M. S. (2007c). *Hukum Internasional Teori dan Praktek*. Nusa Media.
- DEFILLA, F., Haryono, D., & Edorita, W. (2016). *Reklamasi singapura terhadap kedaulatan wilayah republik indonesia berdasarkan hukum laut internasional. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Riau*. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/118531-ID-none.pdf>
- Dharma, S. (2016). Kepastian Batas Maritim Indonesia. *Okezone News.Com*. Retrieved from <https://news.okezone.com/read/2016/09/01/18/1478227/kepastian-batas-maritim-indonesia-singapura-malaysia?page=2>
- Djelantik, S. (2008). *Diplomasi antara Teori dan Praktek*. Yogyakarta: PT. Graha Ilmu.
- Dugis, V. (2016). *Teori Hubungan Internasional Perspektif-Perspektif Klasik. Neorealisme*. Surabaya: Cakra Studi Global Strategis (CSGS). Retrieved from https://www.researchgate.net/profile/Vinsensio_Dugis/publication/321709080_Teori_Hubungan_Internasional_Perspektif-Perspektif_Klasik/links/5a2c36a00f7e9b63e53adfed/Teori-Hubungan-Internasional-Perspektif-Perspektif-Klasik.pdf
- Dumoli, D. (2017). Menyelesaikan Batas Laut RI-Singapura. *Tempo*. Retrieved from <https://kolom.tempo.co/read/1000721/menyelesaikan-batas-laut-ri-singapura>
- Evaluasi Kebijakan Dalam Rangka Implementasi Konvensi Hukum Laut Internasional (UNCLOS 1982) di Indonesia*. (2008). Retrieved from <https://www.slideshare.net/SeiEnim/la20unclos20pdf2>
- Forbes, V. L. (2017). Territorial Sea Limits in the Singapore Strait, 4(2), 119–134.
- Glanville, Lu. (n.d.). Who Are We Think about the “National Interest?,” 77, 37.
- Hakim, C. (2011). Konflik Batas Laut Pertaruhan Harga Diri Bangsa. *Kompasiana*. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/cahayauntukarin/5500d6f4a333111e73512373/konflik-batas-laut-pertaruhan-harga-diri-bangsa>
- HANIFA, N. R., DJUNARSJAH, E., & WIKANTIKA, K. (2004). Reconstruction of Maritime Boundary between Indonesia and Singapore Using Landsat-ETM

- Satellite Image. *3rd FIG Regional Conference*, 1–14. Retrieved from http://www.fig.net/pub/jakarta/papers/ts_09/ts_09_3_hanifa_etal.pdf
- Hauna, B. (2000). *Pengertian, Peranan dan Fungsi dalam Era Dinamika Global*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Herlinda, W. D. (2016). DPR Sahkan Penetapan Batas Laut RI. Retrieved from <https://kabar24.bisnis.com/read/20161215/15/612402/dpr-sahkan-penetapan-batas-laut-ri-singapura>
- Ikbar, Y. &. (2012). *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Internasional, H. (2008). THE NEXT STEP FOR INDONESIA , MALAYSIA AND SINGAPORE Maritime Delimitation in the. Retrieved from <https://www.hydro-international.com/content/article/maritime-delimitation-in-the-singapore-strait?output=pdf>
- Irewad, A. (2009). DINAMIKA PERBATASAN WILAYAH LAUT DI SELAT MALAKA SINGAPURA, (November).
- Iswidodo. (2010). Kemudian perjanjian tersebut diberlakukan pada 30 Agustus 2010. Retrieved from <http://www.tribunnews.com/nasional/2010/08/31/garis-batas-indonesia-dan-singapura-berlaku-30-agustus-2010>
- Jaelani M. Lalu. (2006). *Pulau-Pulau Terluar dan Batas NKRI. Teknik Geodesi Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan*. Retrieved from <https://www.patikab.go.id/v2/id/2010/08/24/pulaupulau-terluar-dan-batas-nkri/>
- Johan, E. (2003). PENGUKURAN LEBAR LAUT TERITORIAL MENGGUNAKAN GARIS PANGKAL MENURUT UNCLOS 1982 DAN PENERAPANNYA DALAM HUKUM INDONESIA, 40–51.
- Jpnn.Com. (2010).
- JurnalMaritim. (2018). Memahami Garis Pangkal Kepulauan di UNCLOS 1982. Retrieved from <https://jurnalmaritim.com/yang-penting-di-unclos-1982-garis-pangkal-kepulauan/>
- Kelompok Keahlian Geodesi ITB*. (2007). Retrieved from <https://geodesy.gd.itb.ac.id/2007/01/05/kajian-permasalahanan-datum-geodetik-batas-wilayah-negara/>
- Kementerian Luar Negeri RI*. (2007). Retrieved from <https://ex.kemlu.go.id/en/berita/siaran-pers/Pages/Third-Meeting-of-The-Technical-Discussion-On-Maritime-Boundaries-Between-The-Republic-of-Indonesia-a.aspx>
- Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman RI*. (n.d.). Retrieved from

<http://maritim.web.id/program-strategis>

- Kementerian Luar Negeri RI.* (2009). Retrieved from <https://www.kemlu.go.id/id/berita/siaran-pers/Pages/Penandatanganan-Perjanjian-antara-Republik-Indonesia-dan-Republik-Singapura-tentang-Penetapan-Garis-.aspx>
- Kementerian Luar Negeri RI. (2009a). *Kementerian Luar Negeri RI.* Retrieved from <https://www.kemlu.go.id/id/berita/siaran-pers/Pages/Penandatanganan-Perjanjian-antara-Republik-Indonesia-dan-Republik-Singapura-tentang-Penetapan-Garis-.aspx>
- Kementerian Luar Negeri RI.* (2009b). Jakarta. Retrieved from <https://www.kemlu.go.id/id/berita/siaran-pers/Pages/Penandatanganan-Perjanjian-antara-Republik-Indonesia-dan-Republik-Singapura-tentang-Penetapan-Garis-.aspx>
- Kementerian Perhubungan RI. (2016). Retrieved from <http://www.dephub.go.id/post/read/menhub---pengelolaan-pelayaran-nasional-perlu-kepastian-batas-wilayah-negara>
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.* (2016). Retrieved from <http://dephub.go.id/beta2017/post/read/dpr-sahkan-ruu-perjanjian-penetapan-garis-batas-laut-ri-singapura>
- Kompas. (2014). RI-Singapura Sepakati Batas Wilayah Laut Bagian Timur. Retrieved from <https://internasional.kompas.com/read/2014/09/03/2248029/RI-Singapura.Sepakati.Batas.Wilayah.Laut.Bagian.Timur>
- KONVENSI PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA TENTANG HUKUM LAUT.* (n.d.).
- Kusumaatmadja & Etty R. Agoes. (2003). *Pengantar Hukum Internasional.* Bandung: PT. Alumni.
- Kusumaatmadja, M. (1976). *Pengantar Hukum Internasional* (1st ed.). Binacipta.
- Lal, R. S. (1991). *Diplomasi.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Laporan KBRI Singapura Tahun 2001.* (n.d.).
- Laporan Tahunan KBRI Singapura Tahun 2002: Buku 1.* (n.d.).
- Laraswati, D. (2013). Karang Selatan (South Ledge) Diantara Tiga Negara. Retrieved from <http://laraswati.com/2013/09/02/karang-selatan-south-ledge-diantara-tiga-negara/>
- Laut, W., & Afriansyah, A. (2015). KEWENANGAN NEGARA PANTAI DALAM MENGELOLA WILAYAH LAUT 1 Arie Afriansyah 2.

- Lestari, A. S. (2011). *Implikasi Perjanjian Tentang Penetapan Garis Batas Laut Teritorial Antara Indonesia dan Singapura di Selat Singapura*. Universitas Indonesia. Retrieved from <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20232846-S233-Adiwerti Sarahayu Lestari.pdf>
- Map of Singapore. (n.d.). Retrieved from https://www.nationsonline.org/oneworld/map/singapore_map2.htm
- Maritimmagz. (2014). Sejarah Batas Maritime RI-Singapura. Retrieved from <http://m.maritimmagz.com/2014/seejarah-batas-maritim-ri-singapura/>
- Marsetio. (1985). Strategi TNI Angkatan Laut dalam Pengamanan Batas Maritim NKRI, 1–18. Retrieved from <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/cilekha/article/download/6873/5632>
- Mc.Donald, L. D. dan J. (1996). *Muti-track diplomacy: A system Approach to Peace* (3rd ed.). New York: Kumarian Press.
- Montratama, Y. M. Y. & I. (2017). instrumen.
- NASIONAL, B. P. H., & MANUSIA, K. H. D. H. A. (2015). NASKAH AKADEMIK RANCANGAN UNDANG-UNDANG TENTANG PENGESAHAN PERJANJIAN ANTARA REPUBLIK INDONESIA DAN REPUBLIK SINGAPURA TENTANG PENETAPAN GARIS BATAS LAUT WILAYAH KEDUA NEGARA DI BAGIAN TIMUR SELAT SINGAPURA. Retrieved from https://www.bphn.go.id/data/documents/na_ruu_pengesahan_perjanjian_ri_dan_singapura_ttg_penetapan_garis_batas_laut.pdf
- Olton, J. C. P. & R. (1982). *The International Relations Dictionary* (3rd ed.). Santa Barbara: Western Michigan University.
- Parthiana, I. W. (2002). *Hukum Perjanjian Internasional Buku 1*. Bandung: Mandar Maju.
- Patmasari, T., & Artanto, E. (2016). PERKEMBANGAN TERAKHIR BATAS MARITIM INDONESIA DENGAN NEGARA TETANGGA, 10, 3–21.
- Pawiroputro, E. (n.d.). Hukum Internasional Umum, 1–55. Retrieved from <http://repository.ut.ac.id/3887/1/PKNI4310-M1.pdf>
- PERHUBUNGAN, K. (2016). Menhub : Pengelolaan Pelayaran Nasional Perlu Kepastian Batas Wilayah Negara. Retrieved from <http://www.dephub.go.id/post/read/menhub---pengelolaan-pelayaran-nasional-perlu-kepastian-batas-wilayah-negara>
- Peters, A. (2003). *International Dispute Settlement: A Network of Cooperational Duties*, 14.

- Pitaloka, B. A. (2017). *Perjanjian Ekstradisi Indonesia-Australia Dalam Penegakan Hukum Terhadap Perilaku Tindak Kejahatan Penyelundupan Manusia (People Smuggling)*. Pasundan.
- Pratomo, E. (2018). NEGOTIATING MARITIME BOUNDARIES, 21(3), 1–8.
- Prodjodikoro, W. (1984a). *Hukum Laut Bagi Indonesia*. Jakarta: Sumur Bandung.
- Prodjodikoro, W. (1984b). *Hukum Laut Bagi Indonesia*. Jakarta: Sumur Bandung.
- Purba, T. S. P. (2016). *Eksistensi Batas Wilayah Indonesia Dengan Singapura Pasca Penandatanganan Perjanjian Penetapan Garis Batas Laut Wilayah Di Bagian Timur Selat Singapura*. SUMATERA UTARA. Retrieved from [http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/67004/Chapter III-V.pdf?sequence=2&isAllowed=y](http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/67004/Chapter%20III-V.pdf?sequence=2&isAllowed=y)
- QC, M. N. S. (2013a). *Hukum Internasional: International Law*. Bandung: Nusa Media.
- QC, M. N. S. (2013b). *Hukum Internasional*. Bandung: Nusa Media.
- Raharjo, S. N. I. (2015). Tinjauan Buku: Menegosiasikan batas wilayah maritim indonesia dalam bingkai negara kepulauan, 227–232. Retrieved from <http://jmi.ipisk.lipi.go.id/index.php/jmiipisk/article/download/258/124>
- Republika.co.id. (2010).
- Rudy, T. M. (2006). *Hukum Internasional I*. Bandung: Refika Aditama.
- Schofield, C. (2005). Cooperative Mechanism in Disputed Areas.
- Schofield, V. P. dan C. (2005). *The Maritime Political Boundaries of the World* (2nd ed.). Meritnus Nijhoff.
- Sela, D. D. (n.d.). Kerjasama Indonesia – Singapura Dalam Menyelesaikan Masalah Batas Maritim Antara Indonesia Dan Singapura. <https://doi.org/10.1017/S096025851600009X>
- Setiawan, A. (2006). *Perpajakan Internasional*. Jakarta: PT. Alumni.
- Setyawan, A. D., & Muhammad, S. (2017). *Peran Perjanjian Internasional Antara Indonesia Dan Negara Kawasan Asia Tenggara Dalam Penanganan Kasus Sengketa Batas Wilayah*. Retrieved from https://www.academia.edu/34856630/PERAN_PERJANJIAN_INTERNASIONAL_ANTARA_INDONESIA_DAN_NEGARA_KAWASAN_ASIA_TENGGARA_DALAM_PENANGANAN_KASUS_SENGKETA
- Sorensen, R. J. & G. (1999). *Introduction to International Relations*. Oxford University Press.

- Starke, J. . (n.d.). *Pengantar Hukum Internasional I* (10th ed.). Jakarta: Sinar Grafika.
- Starke, J. G. (2001). *Pengantar Hukum Internasional I* (10th ed.). Jakarta: Sinar Grafika.
- Sudjana. (1995). *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suriasumantri, J. (1985). *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Talib, I. (2013). Bentuk Putusan Penyelesaian Sengketa Berdasarkan Mediasi. *Konstitusi, I*.
- Tanlain, E. C. (2006). *Dampak Reklamasi Pantai Singapura Terhadap Batas Maritim Indonesia-Singapura*. Retrieved from <http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/14601/A%2818%29%3B.pdf?sequence=1>
- The Geographer*. (1974).
- Undang-Undang RI 1945 (2010).
- Undang-Undang RI 1945 (2017).
- UNDANG-UNDANG RI 1945 (1973). Indonesia. Retrieved from <https://www.hukumonline.com/pusatdata/download/lt4c4677c24bb00/node/20446>
- Walhi. (n.d.). Retrieved from <http://www.walhi.or.id/kampanye/tambang/galianc/tum-neraka-nelayan-kk-080802>
- Wicaksono, A. (2016). Mengatur Perbatasan antar negara Pasca Reklamasi Singapura : Integrasi Pengelolaan Aspek Ruang di Kepulauan Riau, 8(1), 867–880. Retrieved from <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-admp666aa16ee5full.pdf>
- Yosephine, L. (2016, September). Indonesia-Singapore sea border agreement key to good relations. *The Jakarta Post*. Retrieved from <https://www.thejakartapost.com/news/2016/09/28/indonesia-singapore-sea-border-agreement-key-to-good-relations-experts.html>
- Yue-Choong, K. (2006). Environmental Management and Conflict in Southeast Asia – Land Reclamation and its Political Impact Kog Yue-Choong With Compliments Institute of Defence and Strategic Studies Singapore This Working Paper is part of a series of studies on Non-Traditional S, (101).
- Yuseini, M., Rachmawati, D., Yuardini, F., & Syaifuddin, H. L. (2019). Artikel

Penyelesaian Sengketa Laut Antara Indonesia dan Malaysia di Wilayah Selat Malaka Menurut Hukum Laut Internasional. *Lentera Hukum*, 5(3), 457.
<https://doi.org/10.19184/ejhl.v5i3.7731>

Zakky. (2019). Batas Wilayah Indonesia Secara Astronomis dan Geografis (Darat & Laut). Retrieved from <https://www.zonareferensi.com/batas-wilayah-indonesia/>

Artikel dan Jurnal

Adolf, H. (2013). SUMBANGAN HUKUM ALAM DAN PEMIKIRAN GROTIUS TERHADAP HUKUM INTERNASIONAL. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Akmaludin. (2016). Diplomasi Indonesia Terhadap Singapura Dalam Penetapan Garis Batas Laut Di Bagian Timur Selat Singapura. *Jurnal Online Mahasiswa*, 3(1), 1–15. Diakses pada 10 Maret 2019

Arsana, A., Yuniar, F., & Sumaryo. (2010). Geospatial Aspects of Maritime Boundary Delimitation in the Singapore Strait involving Indonesia, Malaysia and Singapore. *Facing the Challenges – Building the Capacity, FIG Congress*, (April), 11–16.

Adita, Kay Azaria., Ariadno, Melda Kamil & Afriansyah, Arie. Konsep Delimitasi Batas Maritim dan Penerapannya: Studi Kasus Negara Indonesia-Singapura. Retrieved from <http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2015-09/S46011-Kay%20Azaria%20Adita>

DEFILLA, F., Haryono, D., & Edoorita, W. (2016). *Reklamasi singapura terhadap kedaulatan wilayah republik indonesia berdasarkan hukum laut internasional*. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Riau*. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/118531-ID-none.pdf> diakses pada 10 Maret 2019

Forbes, V. L. (2017). Territorial Sea Limits in the Singapore Strait, 4(2), 119–134.

Glanville, Lu. (n.d.). Who Are We Think about the “National Interest?,” 77, 37.

Marsetio. (1985). Strategi TNI Angkatan Laut dalam Pengamanan Batas Maritim NKRI, 1–18. Retrieved from

HANIFA, N. R., DJUNARSJAH, E., & WIKANTIKA, K. (2004). Reconstruction of Maritime Boundary between Indonesia and Singapore Using Landsat-ETM Satellite Image. *3rd FIG Regional Conference*, 1–14. Retrieved from http://www.fig.net/pub/jakarta/papers/ts_09/ts_09_3_hanifa_et_al.pdf diakses pada 16 Maret 2019

<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/cilekha/article/download/6873/5632>

- Yuseini, M., Rachmawati, D., Yuardini, F., & Syaifuddin, H. L. (2019). Artikel Penyelesaian Sengketa Laut Antara Indonesia dan Malaysia di Wilayah Selat Malaka Menurut Hukum Laut Internasional. *Lentera Hukum*, 5(3), 457. <https://doi.org/10.19184/ejhl.v5i3.7731> diakses pada 5 April 2019
- Wicaksono, A. (2016). Mengatur Perbatasan antar negara Pasca Reklamasi Singapura : Integrasi Pengelolaan Aspek Ruang di Kepulauan Riau, 8(1), 867–880. Retrieved from <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-admp666aa16ee5full.pdf>
- Johan, E. (2003). PENGUKURAN LEBAR LAUT TERITORIAL MENGGUNAKAN GARIS PANGKAL MENURUT UNCLOS 1982 DAN PENERAPANNYA DALAM HUKUM INDONESIA, 40–51.
- Setyawan, A. D., & Muhammad, S. (2017). *Peran Perjanjian Internasional Antara Indonesia Dan Negara Kawasan Asia Tenggara Dalam Penanganan Kasus Sengketa Batas Wilayah*. Retrieved from https://www.academia.edu/34856630/PERAN_PERJANJIAN_INTERNASIONAL_ANTARA_INDONESIA_DAN_NEGARA_KAWASAN_ASIA_TENGGARA_DALAM_PENANGANAN_KASUS_SENGKETA diakses pada 5 April 2019
- Irewad, A. (2009). DINAMIKA PERBATASAN WILAYAH LAUT DI SELAT MALAKA SINGAPURA, (November).
- Jaelani M. Lalu. (2006). *Pulau-Pulau Terluar dan Batas NKRI. Teknik Geodesi Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan*. Retrieved from <https://www.patikab.go.id/v2/id/2010/08/24/pulaupulau-terluar-dan-batas-nkri/>
- Arie, W., & Afriansyah, A. (2015). KEWENANGAN NEGARA PANTAI DALAM MENGELOLA WILAYAH LAUT 1.
- Yue-Choong, K. (2006). Environmental Management and Conflict in Southeast Asia – Land Reclamation and its Political Impact Kog Yue-Choong With Compliments Institute of Defence and Strategic Studies Singapore This Working Paper is part of a series of studies on Non-Traditional S, (101).
- Laraswati, D. (2013). Karang Selatan (South Ledge) Diantara Tiga Negara. Retrieved from <http://laraswati.com/2013/09/02/karang-selatan-south-ledge-diantara-tiga-negara/>
- Evaluasi Kebijakan Dalam Rangka Implementasi Konvensi Hukum Laut Internasional (UNCLOS 1982) di Indonesia*. (2008). Retrieved from <https://www.slideshare.net/SeiEnim/la20unclos20pdf2>
- Patmasari, T., & Artanto, E. (2016). PERKEMBANGAN TERAKHIR BATAS MARITIM INDONESIA DENGAN NEGARA TETANGGA, 10, 3–21.

- Pawiroputro, E. (n.d.). Hukum Internasional Umum, 1–55. Retrieved from <http://repository.ut.ac.id/3887/1/PKNI4310-M1.pdf>
- Peters, A. (2003). *International Dispute Settlement: A Network of Cooperational Duties*, 14.
- Pratomo, E. (2018). NEGOTIATING MARITIME BOUNDARIES, 21(3), 1–8.
- Raharjo, S. N. I. (2015). Tinjauan Buku: Menegosiasikan batas wilayah maritim indonesia dalam bingkai negara kepulauan, 227–232. Retrieved from <http://jmi.ipisk.lipi.go.id/index.php/jmiipisk/article/download/258/124>
- Internastional, H. (2008). THE NEXT STEP FOR INDONESIA , MALAYSIA AND SINGAPORE Maritime Delimitation in the. Retrieved from <https://www.hydro-international.com/content/article/maritime-delimitation-in-the-singapore-strait?output=pdf>
- Sela, D. D. (n.d.). Kerjasama Indonesia – Singapura Dalam Menyelesaikan Masalah Batas Maritim Antara Indonesia Dan Singapura. <https://doi.org/10.1017/S096025851600009X> diakses pada 10 Maret 2019
- Zakky. (2019). Batas Wilayah Indonesia Secara Astronomis dan Geografis (Darat & Laut). Retrieved from <https://www.zonareferensi.com/batas-wilayah-indonesia/>
- Schofield, C. (2005). Cooperative Mechanism in Disputed Areas.
- Montratama, Y. M. Y. & I. (2017). instrumen.

Skripsi dan Tesis

- Lestari, A. S. (2011). *Implikasi Perjanjian Tentang Penetapan Garis Batas Laut Teritorial Antara Indonesia dan Singapura di Selat Singapura*. Universitas Indonesia. Retrieved from <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20232846-S233-Adiwerti Sarahayu Lestari.pdf>
- Tanlain, E. C. (2006). *Dampak Reklamasi Pantai Singapura Terhadap Batas Maritim Indonesia-Singapura*. Retrieved from <http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/14601/A%2818%29%3B.pdf?sequence=1> diakses pada 10 Maret 2019
- Arsana, I. M. A. (2014). Challenges and opportunities in the delimitation of Indonesia ' s maritime boundaries : a legal and technical approach. Retrieved from https://pdfs.semanticscholar.org/4eee/67d10ea009c71a96be1793b1e2c53108909c.pdf?_ga=2.97191446.820562431.1567341597-2055992719.1567341597
- Pitaloka, B. A. (2017). *Perjanjian Ekstradisi Indonesia-Australia Dalam Penegakan Hukum Terhadap Perilaku Tindak Kejahatan Penyelundupan Manusia (People Smuggling)*. Pasundan.

Purba, T. S. P. (2016). *Eksistensi Batas Wilayah Indonesia Dengan Singapura Pasca Penandatanganan Perjanjian Penetapan Garis Batas Laut Wilayah Di Bagian Timur Selat Singapura*. SUMATERA UTARA. Retrieved from [http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/67004/Chapter III-V.pdf?sequence=2&isAllowed=y](http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/67004/Chapter%20III-V.pdf?sequence=2&isAllowed=y) diakses pada 18 Maret 2019

Website dan Publikasi Elektronik

BPHN. (2006). Laporan akhir tim analisis dan evaluasi peraturan perundang-undangan tentang landas kontinen. Retrieved from https://www.bphn.go.id/data/documents/peraturan_perundang-undangan_ttg_landas_kontinen.pdf

Dumoli, D. (2017). Menyelesaikan Batas Laut RI-Singapura. *Tempo*. Retrieved from <https://kolom.tempo.co/read/1000721/menyelesaikan-batas-laut-ri-singapura>

Dharma, S. (2016). Kepastian Batas Maritim Indonesia. *Okezone News.Com*. Retrieved from <https://news.okezone.com/read/2016/09/01/18/1478227/kepastian-batas-maritim-indonesia-singapura-malaysia?page=2>

Kompas. (2014). RI-Singapura Sepakati Batas Wilayah Laut Bagian Timur. Retrieved from <https://internasional.kompas.com/read/2014/09/03/2248029/RI-Singapura.Sepakati.Batas.Wilayah.Laut.Bagian.Timur> diakses pada 12 Mei 2019

Hakim, C. (2011). Konflik Batas Laut Pertaruhan Harga Diri Bangsa. *Kompasiana*. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/cahayauntukarin/5500d6f4a333111e73512373/konflik-batas-laut-pertaruhan-harga-diri-bangsa>

Herlinda, W. D. (2016). DPR Sahkan Penetapan Batas Laut RI. Retrieved from <https://kabar24.bisnis.com/read/20161215/15/612402/dpr-sahkan-penetapan-batas-laut-ri-singapura>

Walhi. (n.d.). Retrieved from <http://www.walhi.or.id/kampanye/tambang/galianc/tum-neraka-nelayan-kk-080802> diakses pada 12 Mei 2019

Kementerian Luar Negeri RI. (2007). Retrieved from <https://ex.kemlu.go.id/en/berita/siaran-pers/Pages/Third-Meeting-of-The-Technical-Discussion-On-Maritime-Boundaries-Between-The-Republic-of-Indonesia-a.aspx> diakses pada 10 Mei 2019

Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman RI. (n.d.). Retrieved from <http://maritim.web.id/program-strategis>

- Kementerian Luar Negeri RI.* (2009). Retrieved from <https://www.kemlu.go.id/id/berita/siaran-pers/Pages/Penandatanganan-Perjanjian-antara-Republik-Indonesia-dan-Republik-Singapura-tentang-Penetapan-Garis-.aspx> diakses pada 10 Mei 2019
- Kementerian Luar Negeri RI.* (2009a). *Kementerian Luar Negeri RI.* Retrieved from <https://www.kemlu.go.id/id/berita/siaran-pers/Pages/Penandatanganan-Perjanjian-antara-Republik-Indonesia-dan-Republik-Singapura-tentang-Penetapan-Garis-.aspx> diakses pada 10 Mei 2019
- Kementerian Luar Negeri RI.* (2009b). Jakarta. Retrieved from <https://www.kemlu.go.id/id/berita/siaran-pers/Pages/Penandatanganan-Perjanjian-antara-Republik-Indonesia-dan-Republik-Singapura-tentang-Penetapan-Garis-.aspx> diakses pada 10 Mei 2019
- Kementerian Perhubungan RI.* (2016). Retrieved from <http://www.dephub.go.id/post/read/menhub---pengelolaan-pelayaran-nasional-perlu-kepastian-batas-wilayah-negara>
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.* (2016). Retrieved from <http://dephub.go.id/beta2017/post/read/dpr-sahkan-ruu-perjanjian-penetapan-garis-batas-laut-ri-singapura>
- Iswidodo. (2010). Kemudian perjanjian tersebut diberlakukan pada 30 Agustus 2010. Retrieved from <http://www.tribunnews.com/nasional/2010/08/31/garis-batas-indonesia-dan-singapura-berlaku-30-agustus-2010> diakses pada 20 Maret 2019
- JurnalMaritim.* (2018). Memahami Garis Pangkal Kepulauan di UNCLOS 1982. Retrieved from <https://jurnalmaritim.com/yang-penting-di-unclos-1982-garis-pangkal-kepulauan/>
- Kelompok Keahlian Geodesi ITB.* (2007). Retrieved from <https://geodesy.gd.itb.ac.id/2007/01/05/kajian-permasalahanan-datum-geodetik-batas-wilayah-negara/>
- Maritimmagz.* (2014). Sejarah Batas Maritime RI-Singapura. Retrieved from <http://m.maritimmagz.com/2014/seejarah-batas-maritim-ri-singapura/> diakses pada 12 Mei 2019
- Map of Singapore. (n.d.). Retrieved from https://www.nationsonline.org/oneworld/map/singapore_map2.htm
- Yosephine, Liza. (2016). *The Jakarta Post.* Indonesia-Singapore sea border agreement key to good relations: Expert. Retrieved from <https://www.thejakartapost.com/news/2016/09/28/indonesia-singapore-sea-border-agreement-key-to-good-relations-experts.html> diakses pada 28 September 2019

Yosephine, L. (2016, September). Indonesia-Singapore sea border agreement key to good relations. *The Jakarta Post*. Retrieved from <https://www.thejakartapost.com/news/2016/09/28/indonesia-singapore-sea-border-agreement-key-to-good-relations-experts.html>

Talib, I. (2013). Bentuk Putusan Penyelesaian Sengketa Berdasarkan Mediasi. *Konstitusi, I*.

Peraturan Perundang-Undangan

Indonesia. (1973). Undang-Undang No. 7 Tahun 1973 tentang Perjanjian antara Republik Indonesia dan Republik Singapura Mengenai Penetapan Garis Batas Laut Wilayah Kedua Negara di Selat Singapura

Indonesia. (2010). Undang-Undang No. 4 Tahun 2010 tentang Pengesahan Perjanjian antara Republik Indonesia dan Republik Singapura tentang Penetapan Garis Batas Laut Wilayah Kedua Negara di Bagian Barat Selat Singapura, 2009

Indonesia. (2017). Undang-Undang No. 1 Tahun 2017 Pengesahan Perjanjian antara Republik Indonesia Dan Republik Singapura tentang Penetapan Garis Batas Laut Wilayah Kedua Negara di Bagian Timur Selat Singapura, 2014

Sumber Lainnya

KONVENSI PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA TENTANG HUKUM LAUT.
(n.d.).

Laporan KBRI Singapura Tahun 2001. (n.d.).

Laporan Tahunan KBRI Singapura Tahun 2002: Buku 1. (n.d.).

The Geographer. (1974).